

Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Putra Kelas X di SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone

Israil¹, Harmaman², Waskito Aji Suryo Putro³
^{1,2,3} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email: railpnk@gmail.com¹, harmaman@unimudasorong.ac.id², ajiwaskito@unimudasorong.ac.id³

ABSTRAK

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan motorik siswa sebagai bahan pertimbangan guru Pendidikan Jasmani di sekolah tersebut dalam melakukan pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat terutama pada saat pembelajaran praktik di luar lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa putra kelas X di SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *cluster sampling* dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas X di SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone yang berjumlah 11 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik siswa putra kelas X di SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone pada kategori Baik sekali sebanyak 2 siswa (20,67%), berada pada kategori Baik sebanyak 2 siswa (20,67%), berada pada kategori Sedang sebanyak 6 siswa (56,67%), berada pada kategori Kurang sebanyak 1 siswa (10,33%), dan berada pada kategori Sangat Kurang sebanyak 0 siswa (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik siswa putra kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Kemampuan Motorik Kasar, Siswa putra kelas X.

The background of this study was to determine how good the students' motor skills are as a consideration for Physical Education teachers at the school in conducting learning and choosing the right learning methods, especially during practical learning outside the field. This study aims to determine the motor skills of male students in grade X at SMK Muhammadiyah Salomekko, Bone Regency. This study is a quantitative descriptive study with a cluster sampling method with test and measurement techniques. The population in this study were all male students in grade X at SMK Muhammadiyah Salomekko, Bone Regency, totaling 11 students. The data analysis technique in this study was descriptive with a percentage using the SPSS program. The results of the study showed that the motor skills of male students in grade X at SMK Muhammadiyah Salomekko, Bone Regency were in the Very Good category for 2 students (20.67%), in the Good category for 2 students (20.67%), in the Moderate category for 6 students (56.67%), in the Poor category for 1 student (10.33%), and in the Very Poor category for 0 students (0.00%). It can be concluded that the motor skills of male students in grade X at SMK Muhammadiyah Salomekko are in the moderate category.

Key words: Gross Motor Skills, Grade X male students

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 19 Mei 2025

Disetujui : 30 Juni 2025

Tersedia secara Online 2020

Doi: 10.36232

<https://unimuda.e-journal.id/unimudasportjurnal/index>

PENDAHULUAN

Perkembangan fisik anak tidaklah sama satu sama lain, walaupun usianya yang relative sama atau jenjang sekolahnya sama. Mengingat dari pertumbuhan anak-anak yang berbeda-beda, hal ini disebabkan faktor internal dan faktor eksternal yang dihadapi oleh anak (Rohmatin & Wulan, 2019).

Pendidikan jasmani harus mempunyai suatu kualitas yang sangat tinggi, terutama dalam memberikan efek terhadap siswa, hal ini berlangsung dengan melalui olahraga pada proses belajar mengajar, baik dilapangan maupun di kelas (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Pendidikan jasmani di sekolah merupakan sebuah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Pendidikan secara keseluruhan (Sari dkk., 2024). Pendidikan jasmani merupakan instrument yang efektif untuk mendidik siswa, baik secara fisik, emosional, sosial dan intelektual (Haris dkk., 2021). Pendidikan jasmani diakui sebuah komponen kunci untuk meraih Pendidikan bermutu dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari belajar disepanjang hayat (Iswanto & Widayati, 2021).

Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone merupakan salah satu media bagi siswa untuk belajar gerak dan belajar melalui gerak. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone cukup menarik minat siswa, meskipun masih ditemukan beberapa putra yang Kurang aktif bergerak dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone, peneliti melihat secara langsung dan mengamati di lapangan bahwa dalam pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Jasmani menggunakan sarana dan prasarana antara lain, halaman upacara sekolah dan lapangan sepakbola samping sekolah. Alat dan fasilitas olahraga yang dimiliki SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone sudah cukup lengkap. Pembelajaran Pendidikan Jasmani termasuk salah satu mata pelajaran yang disenangi oleh siswa, akan tetapi pada kenyataannya banyak siswa putra yang Kurang aktif mengikuti pembelajaran praktik di lapangan. Pada saat melakukan pemanasan, siswa terlihat Kurang aktif dalam bergerak sehingga akan mempengaruhi aktivitas fisiknya. Padahal penelitian yang dilakukan oleh (Fajar, 2017) bahwa Untuk dapat menyerap konsep-konsep gerakan dalam pembelajaran penjas dibutuhkan kemampuan inteligensi yang tinggi dari setiap peserta didik. Seorang peserta didik akan memiliki kemampuan intelegensi yang baik apabila rajin serta aktif dalam berlatih, sehingga nantinya kemampuan tersebut akan memberikan kontribusi kepada individu agar mampu mempelajari secara cepat dan cermat kecakapan dasar dan keterampilan motorik.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan tes kemampuan Motorik Kasar pada siswa putra kelas X di SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone, khususnya pada kelas X untuk mengetahui seberapa baik kemampuan Motorik Kasar siswa sebagai bahan pertimbangan guru Pendidikan Jasmani di sekolah tersebut dalam melakukan pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat terutama pada saat pembelajaran praktik di luar lapangan. Hal ini dapat menjadi acuan guru dalam penerapan pembelajaran penjas pada siswa kelas X dapat lebih efektif berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menurut (Ramdhan, 2021) penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu status gejala yang ada, yaitu

keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Artinya dalam penelitian ini hanya akan menggambarkan situasi yang saat ini Sedang terjadi, tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes pengukuran untuk mendapatkan data. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Salomekko Kabupaten Bone

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *cluster sampling*. Menurut (Sumargo, 2020) cluster sampling merupakan teknik pengambilan sampel apabila di dalam populasi terdapat kelompok-kelompok yang memiliki ciri tersendiri. Jadi sampel yang digunakan adalah siswa putra kelas X yaitu 11 siswa.

Adapun instrumen yang digunakan adalah *Barrow Motor Ability Test* (Gunawan, 2018) yang meliputi *standing board jump, softball throw, zig-zag run, wall pass, medicine ball-put, lari 55 meter*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi yaitu hasil tes yang didapatkan siswa dalam lembar pencatatan tes yang sudah dibagikan sebelumnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Dari keenam tes tersebut, perlu disamakan satuannya dengan menggunakan *t-score*. Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *t-score* dari keenam item tes tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik kasar dengan menggunakan rumus pengkategorian dari Anas Sudijono (2005:452), sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kemampuan Motorik Kasar

No	Rumus	Baik Sekali
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Sedang
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Kurang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang Sekali
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Baik Sekali

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh

M = Mean (nilai rata-rata)

SD = Standar Deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *T-score* dari keenam item tes dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa putra kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko. Hasil skor kemampuan motorik secara keseluruhan diperoleh skor maksimal 60,36; skor minimal 43,42; *mean* (rata-rata) sebesar 52; dan standar deviasi 3.

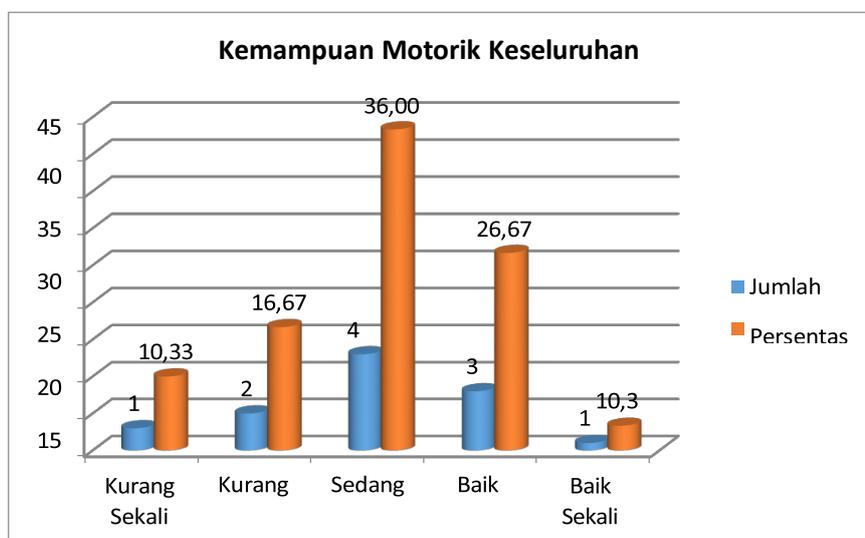
Kemampuan motorik siswa putra kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa putra kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Keseluruhan Siswa Putra Kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \geq 62$	Baik sekali	1	10,33
2	54 – 62	Baik	3	26,67
3	46 – 53	Sedang	4	36,00
4	38 – 45	Kurang	2	16,67
5	$X < 38$	Kurang Sekali	1	10,33
Jumlah			11	100

Dari tabel di atas kemampuan motorik siswa secara keseluruhan diketahui bahwa pada kategori Baik sekali sebanyak 1 siswa (10,33%), berada pada kategori Baik sebanyak 3 siswa (26,67%), berada pada kategori Sedang sebanyak 4 siswa (36%), berada pada kategori Kurang sebanyak 2 siswa (16,67%), dan berada pada kategori Kurang Sekali sebanyak 1 siswa (10,33%).

Berdasarkan keterangan data diatas, kemampuan motorik siswa putra kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram batang kemampuan motoric keseluruhan siswa putra kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan motorik siswa secara keseluruhan diketahui bahwa kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar siswa putra kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko yang merupakan gambaran umum kemampuan siswa dalam melakukan aktivitasnya berada pada kategori sedang.

Dari hasil data yang diperoleh di atas lima (5) dari enam (6) item tes yang telah diuji menunjukan pada kategori Sedang. Hal ini merupakan keragaman kategori kemampuan motorik siswa yang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, karena tidak semua orang harus menguasai secara keseluruhan unsur-unsur dari kemampuan motorik tersebut. Menurut (Oviani dkk., 2023) unsur-unsur dalam kemampuan motorik adalah kekuatan, kecepatan, kelibcahan, keseimbangan, dan koordinasi. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan untuk dapat menguasai unsur-unsur kemampuan motorik secara keseluruhan karena kemampuan motorik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selain itu, pembatasan aktivitas gerak pada anak berpengaruh bagi perkembangan kemampuan motorik kasar anak, karena anak akan Kurang memiliki pengalaman gerak. Untuk anak yang seumur, biasanya anak laki-laki lebih kuat dan banyak memperoleh pengalaman untuk menyesuaikan dengan tugas gerak yang selalu dihadapi, karena kemampuan motorik anak laki-laki biasanya lebih baik daripada anak perempuan (Agustina, 2018). Tetapi tidak selalu demikian, Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan kemampuan motorik tetapi bukan satu-satunya, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak. Ada siswa yang bisa menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam kemampuan motorik, tetapi bisa juga hanya menonjol dalam satu atau dua unsur saja. Jadi untuk dapat mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu unsur saja, akan tetapi juga melalui berbagai unsur-unsur lainnya.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik siswa putra kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko berada pada kategori sedang (56,67%). Dengan mengetahui status kemampuan motorik, diharapkan guru/pelatih memberikan aktivitas yang tepat kepada siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dirinya atau setidaknya mengurangi kelemahan yang dimilikinya. Jadi semakin sering anak mengalami aktivitas gerak maka unsur-unsur kemampuan motorik akan ikut terlatih dan akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas motoriknya.

Setelah mengetahui kemampuan motorik yang ada pada diri siswa itu sendiri, diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak motoriknya yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya melalui berbagai aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini telah mengidentifikasi kemampuan motorik putra kelas X SMK Muhammadiyah Salomekko. Sehingga data dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program latihan berdasarkan ketrampilan motorik yang dimiliki oleh siswa serta meningkatkan fasilitas yang mendukung perkembangan motorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Fajar, M. (2017). Peranan intelegensi terhadap perkembangan keterampilan fisik motorik peserta didik dalam pendidikan jasmani. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/view/3664>

- Gunawan, R. (2018). *Perbedaan kebugaran jasmani dan motor ability siswa LHS dengan siswa reguler Sekolah Menengah Pertama di Kota Malang* [PhD Thesis, Universitas Negeri Malang]. <https://repository.um.ac.id/50585/>
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran guru olahraga bagi perkembangan pendidikan jasmani adaptif di sekolah luar biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3883–3891.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17.
- Oviani, M., Khoiriyati, S., & Fauliana, R. (2023). Permainan Tradisional Engklek Dalam Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Studi Kasus Di RA Tri Bhakti Claket Mojokerto). *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(3), 604–615.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rohmatin, T., & Wulan, B. R. S. (2019). Kemampuan motorik kasar anak sekolah dasar berdasarkan perbedaan status ekonomi keluarga. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 172–180.
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.
- Purwanti, T. (2015). “*Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas viii di SMP Negeri 1 Kretek Bantul Yogyakarta*” Skripsi . Yogyakarta: FIK UNY.